PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE MAPS TERHADAP MINAT BELAJAR GEOGRAFI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI KOTA LANGSA

Zidan Sihotang^{1*}, Taufik Hidayat²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Samudra

*sihotangzidan22@email.com, taufikhdayt17@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel:</p> <p>Dikirim : 23-06-2021</p> <p>Disetujui : 12-08-2021</p> <p>Diterbitkan : 13-08-2021</p> <hr/> <p>Kata kunci:</p> <p>Google Maps, Minat Belajar, Geografi</p>	<p><i>This research aimed to analyse regression relationship between the use of Google Maps Application on the interest of students in learning geography at high school. This research was done in survey method with population of state high school students in Langsa City. Sampling technique used was random stratified sampling. The data then analysed using IBM SPSS 22 by operating linear regression analysis. The results showed that using Google Maps Application has significant effect on student's learning interest in subject of geography at state high schools in Langsa City. It was evidenced with the value of $F_{count} = 41.583 > 3.160$ or ($F_{count} > F_{table}$), so that H_0 was rejected and H_1 was accepted. It meant that there was a positive and significant influence of Google Maps Application use on interest of students in learning geography. Therefore, the researchers recommend the teachers / educators to use Google Maps Application in learning geography in order to improve the interest and learning outcomes of students in geography.</i></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan regresi antara penggunaan aplikasi Google Maps terhadap minat belajar Geografi peserta didik di SMA . Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan populasi peserta didik SMA Negeri di Kota Langsa . Teknik Sampling yang di gunakan adalah <i>Random Stratified Sampling</i> . Data dianalisis menggunakan <i>IBM SPSS 22</i> melalui analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan <i>Aplikasi Google Maps</i> berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri Langsa . Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 41.583 > 3.160$ atau ($F_{hitung} > F_{tabel}$) sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima. Yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan <i>Aplikasi Google Maps</i> terhadap minat belajar Geografi Peserta Didik. Sehingga Peneliti merekomendasikan para guru/para pengajar untuk memanfaatkan penggunaan <i>Aplikasi Google Maps</i> dalam pembelajaran Geografi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar Geografi peserta didik.</p>

PENDAHULUAN

Peranan mata pelajaran Geografi dalam pendidikan adalah untuk dapat mengembangkan pengetahuan siswa tentang pemahaman tempat- tempat, pengelompokan lokasi, masyarakat dan lingkungan pada alam di permukaan bumi. Melalui pelajaran Geografi, siswa didorong untuk dapat memahami tentang lokasi, kenampakan muka bumi, dengan kemampuan peserta didik untuk memahami bahwa manusia menciptakan wilayah (region) untuk menyederhanakan kompleksitas muka bumi dengan mengetahui, karakteristik dan persebaran lokasi ekologis di muka bumi, proses-proses fisik yang membentuk kenampakan alam dan gambaran dari muka bumi.

Dalam pengertian di atas dapat kita ketahui betapa pentingnya ilmu geografi terhadap kehidupan karena kondisi alam dan karakteristik permukaan bumi selalu berubah. Sehingga perlu di tumbuhkan minat belajar geografi peserta didik karena minat merupakan ketertarikan atau pada suatu hal tanpa ada paksaan. Untuk menumbuhkan minat adalah dengan membantu peserta didik melihat bagaimana keterkaitan / hubungan antara materi yang diekspetasikan untuk di pelajari dirinya sendiri.

Untuk menumbuhkan minat belajar geografi di perlukan suatu metode yang bisa merangsang daya imajinasi siswa agar tertarik untuk mempelajari geografi salah satu cara efektif dan efisien dalam mempelajari geografi adalah dengan mampu menampilkan bentuk geografis muka bumi dengan tampilan visualisasi digital melalui media pembelajaran yang interaktif. Dari pernyataan di atas menjadi latar belakang peneliti dalam membuat penelitian ini.

Peneliti akan melakukan survey sejauh mana siswa SMA Negeri Langsa dalam menggunakan *Aplikasi Google Maps* yang terdapat dalam *smartphone*, karena dalam era globalisasi sekarang peserta didik tidak akan terlepas yang namanya *smartphone* selain adanya aplikasi *google maps* *smartphone* juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi seperti fitur fitur internet didalamnya yang mempermudah mencari data mau artikel didalamnya. Dan juga penggunaan *smartphone* telah menjadi kebutuhan pokok dalam

kehidupan sehari hari untuk itu perlu ide untuk menjawab tantangan tersebut yaitu dengan memanfaatkan aplikasi yang terdapat dalam *smartphone* itu sendiri.

Aplikasi Google Maps merupakan salah satu aplikasi yang terdapat di dalam *smartphone* yang bisa digunakan untuk media pembelajaran Geografi karena beberapa fitur yang dimilikinya seperti peta Default, Citra Satelit, Medan lokasi, yang dapat digunakan untuk mengetahui berbagai informasi yang berkaitan dengan kenampakan bumi, lingkungan, pola muka bumi, kondisi wilayah suatu daerah, kontur, dan informasi lainnya *Google Maps* memberikan layanan (service) yang diberikan oleh *Google* kepada para pengguna untuk memanfaatkan *Google Maps* dalam mengembangkan aplikasi dan penggunaan aplikasi ini menggunakan akses internet dan proses yang mudah dalam penggunaannya.

Di Kota Langsa mata pelajaran Geografi merupakan pelajaran yang wajib untuk peserta didik di SMA khususnya dengan jurusan IPS (Ilmu Pendidikan Sosial). Peneliti melakukan survey secara langsung di seluruh sekolah SMA Negeri di Kota Langsa. Dari Survey tersebut, peneliti mendapatkan informasi bahwa guru mata pelajaran Geografi di sekolah tersebut, masih sering menggunakan media buku ataupun peta atlas daripada media yang lebih menarik lainnya dalam proses pembelajaran di sekolah.

Hal ini yang menyebabkan proses pembelajaran yang membuat peserta didik merasa bosan, hal tersebut bukan berarti peserta didik tidak menyukai pembelajaran geografi namun bagaimana media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi agar minat belajar dan imajinasi siswa dapat berkembang untuk mengkaji hal- hal baru yang terdapat di *Aplikasi Google Maps*.

Kalau dilihat dari letak Kota Langsa yang sangat dekat dengan Kota Medan akses informasi sangat bagus dalam kota ini dan penggunaan akses internet yang cukup tinggi hal ini yang menjadi potensi sebagai penunjang minat peserta didik dalam menggunakan *Aplikasi Google Maps* tersebut kalau dimanfaatkan secara bijak oleh guru dan peserta didik siswa Sekolah Menengah atas di Kota Langsa diperkenankan untuk membawa *smartphone* di sekolah dalam mempermudah

siswa untuk mencari informasi dan belajar, namun sebagian siswa tidak memahami dan memanfaatkan aplikasi yang terdapat dalam *smartphone* mereka kebanyakan peserta didik hanya memanfaatkan sebagai kesenangan pribadi saja.

Selain itu, jika dilihat dari fitur- fitur yang terdapat dalam *Aplikasi Google Maps* dalam media pembelajaran bisa sangat membantu dan bermanfaat dalam proses pembelajaran sehingga dapat menambah minat belajar peserta didik. Kurangnya minat belajar dapat di pengaruhi oleh faktor Internal (Siswa dan Keluarga) dan eksternal (sekolah) faktor eksternal yang mencakup : 1) Metode Mengajar, 2) Relasi Siswa dengan Siswa, 3) Relasi Guru dengan siswa, 4) Disiplin Sekolah dan 5.) Media Belajar.

Media belajar menjadi hal pokok penting yang harus dikembangkan agar minat belajar khususnya geografi dapat di tingkatkan. Penggunaan *Aplikasi Google Maps* dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran kalau tepat dalam penerapannya, karena kebanyakan guru sejauh ini hanya menggunakan metode ceramah dan media buku dalam proses pembelajaran. Hal ini bukan disebabkan adanya sebagian guru tidak mengerti cara menggunakan *Aplikasi Google Maps* tetapi masih minimnya guru dalam mengajar dengan menggunakan media tersebut, meskipun sekolah sudah memiliki fasilitas yang cukup baik. Hal ini yang mengakibatkan kurangnya hasil belajar siswa tersebut.

Materi yang terdapat pada materi pelajaran Geografi SMA kebanyakan akan menganalisis tentang bentuk muka bumi seperti materi Persebaran Wilayah, Tata Ruang Kota, Struktur Bumi (Kontur) Perpetaan (Kartografi), Penginderaan Jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG), dan masih banyak lagi. Pada materi tersebut, guru dalam melakukan pembelajaran masih banyak bersifat konvensional, artinya guru masih mendominasi jalannya pembelajaran dan belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal sehingga pembelajaran yang dilakukan cenderung kurang menarik untuk siswa. Selain itu, guru belum sepenuhnya memanfaatkan alat peraga yang berbasis teknologi karena masih berkatut pada alat peraga standar saja seperti Peta, Atlas atau Globe.

Dari uraian di atas, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh penggunaan aplikasi Google Maps terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri di Kota Langsa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survei. Dengan cara pendekatan kuantitatif untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. “ sehingga Peneliti lebih mementingkan aspek keleluasaan data dari pada kedalaman data atau analisis sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi ” (Kriyantono, 2008) dalam Penelitian ini peneliti membagikan angket kepada siswa dalam beberapa pernyataan berupa pernyataan tentang Penggunaan aplikasi google maps dan minat belajar siswa tentang geografi yang berjumlah 20 pernyataan dalam satu individu.

Adapun Populasi penelitian ini adalah 70 peserta didik di SMA Negeri kota Langsa dengan kriteria sebagai berikut: 1. Bersekolah di SMA Negeri Langsa. 2. Siswa SMA dengan jurusan IPS Dari kelas XI dan kelas XII. Populasi yang berjumlah 70 Responden dan satu Responden akan mengisi pernyataan berjumlah 20 butir pernyataan .20 pernyataan tersebut terdiri dari 10 variable x yaitu penggunaan aplikasi google maps dan 10 variable y yaitu minat belajar geografi peserta didik.

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah teknik probability sampling tipe *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* merupakan teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang Heterogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2008). Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi penelitian, yaitu 70 Peserta didik dari 7 sekolah negeri di kota Langsa. Metode pengumpulan data dengan mengajukan pernyataan kepada responden melalui sejumlah daftar pernyataan guna mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti dengan menyebarkan 70 angket ke 7 sekolah negeri yang ada di Kota langsa.

Untuk penelitian ini data yang di analisis dalam pengujian Hipotesis adalah

dengan Menggunakan menggunakan Uji T Untuk Dua sampel Bebas (Independent Sampel T Test) diuji independent Sampel T Test digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpengaruh. Namun dalam penelitian ini dapat dibuktikan bahwa uji nilai

Sub Judul

Penelitian survei ini dilaksanakan di seluruh SMA Negeri yang ada di Kota Langsa. Kegiatan survei ini dilakukan untuk mengawali penelitian terhadap peserta didik di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Maps terhadap minat belajar Geografi peserta didik di SMA Negeri Kota Langsa. Kegiatan survei dilakukan oleh Mahasiswa pendidikan geografi Yang dibantu oleh para guru dan peserta didik yang berpartisipasi dalam penelitian ini (Andrasmoro & Nurlaila, 2018). Kegiatan pembelajaran siswa SMA Negeri di Kota Langsa selama proses belajar dengan pengaruh penggunaan aplikasi google maps terhadap minat belajar geografi yang diperoleh

T dengan hasil nilai .000 membuktikan adanya pengaruh 37% penggunaan aplikasi Google Maps terhadap minat belajar Geografi peserta didik dan 63% di pengaruhi oleh faktor lain lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

dengan menggunakan 70 angket dengan cara mengisi angket yang telah disebar. Angket yang disebar berisikan pertanyaan dan pernyataan yang dibuat sesuai dengan variabel yang ada (Jaya & Ramli, 2017).

Analisis regresi linear yang diperoleh pada penelitian ini yaitu Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Maps. Analisis regresi linear dilakukan dengan bantuan perhitungan IBM SPSS Statistics 24. Dalam menentukan besar, pengaruh atau prediksi variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y) dilakukan dengan melihat hasil output di SPSS. Untuk menggambarkan variabel penelitian tersebut, disajikan tabel berupa tabel Model Sumarry dan Coefficients. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat pada tabel analisis regresi linear di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Pengolahan Data Koefisien Determinasi Variabel Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Maps (X)

Model	R	R. Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.379	.370	4.929

Berdasarkan tabel 1, nilai R^2 0,379 menunjukkan bahwa variable penggunaan

aplikasi google maps berpengaruh sebesar 37% terhadap minat belajar geografi dan 63% dipengaruhi oleh fakto-faktor lain.

Tabel 2. Hasil Uji T Variabel Minat Belajar Geografi (Y) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant) Terhadap Minat Belajar Geografi	17.899	3.589	.616	4.987	.000
	.590	.091		6.449	.000

Dependent Variabel: Minat Belajar Geografi (Y)

Uji t pada tabel 2 tentang pengaruh penggunaan aplikasi google maps terhadap minat belajar geografi (Y) antara lain:

- Data hasil pengujian statistic diperoleh hasil t hitung $< t$ tabel yaitu $6,449 > 2,0017$ dapat di artikan

adanya pengaruh positif penggunaan aplikasi google maps (X) terhadap Minat Belajar Geografi.

- b. Tingkat signifikan sebesar ,000 > 0,005 sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh signifikan penggunaan aplikasi google maps terhadap minat belajar (Y)
- c. Penarikan Kesimpulan
- d. Karena hasil hitung nilai t positif, maka dapat disimpulkan bahwa dengan taraf signifikansi 0,005 secara parsial pengaruh penggunaan aplikasi google maps (X) Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar geografi (Y) pada SMA Negeri di Kota Langsa. Jadi ,semakin seringnya penggunaan aplikasi google maps dalam pembelajarn semakin meningkatnya minat belajar geografi peserta didik untuk belajar geografi.

Uji Simultan

Untuk menguji pengaruh variable Pengaruh penggunaan aplikasi google maps (X1) terhadap Minat Belajar Geografi (Y) dengan dilakukan dengan uji statistic F (uji simultan). Sebagai pembanding untuk mengukur pengaruh signifikan, maka digunakan kriteria signifikan 5% (0,05) dan membandingkan antara *Fhitung* dengan *Ftabel* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a.) Jika $F_{hitung} < F_{table}$: berarti H_0 Diterima dan H_1 di tolak ($\alpha = 5\%$)
- b.) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$: berarti H_0 Ditolak dan H_1 diterima ($\alpha = 5\%$)

$F_{tabel} = 3,160$, adapun hasil pengolahan data F menggunakan SPSS versi 22, dengan hasil sebagai berikut:

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1. Regression	1010.084	1	1010.084	41.583	N .000 ^a
Residual Total	1651.759	68	24.291		
	2661.843	69			

Tabel 3. Anova b

- a) Predictors: (Constant), Terhadap Minat Belajar Geografi
- b) Dependent Variabel: Pengaruh kegunaan Google Maps

Dari Tabel di atas di peroleh nilai $F = 41.538 > 3,160$ atau ($F_{hitung} > F_{tabel}$) Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara pengaruh penggunaan google maps (X) secara simultan terhadap minat belajar geografi (Y) di SMA Negeri Langsa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian serta analisis yang telah dilakukan dan pembahas pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

- a) Secara Parsial penggunaan aplikasi google masp dalam pambelajaran geografi memberikan pengaruh kepada minat belajar geografi di SMA Negeri

Langsa hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi pada uji t yang kurang dari 0,005

- b) Secara Simultan penggunaan aplikasi google masp dalam pambelajaran geografi memberikan pengaruh kepada minat belajar geografi di SMA Negeri Langsa hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi pada uji t yang kurang dari

0,005

- c) Variabel Penggunaan aplikasi Google maps (X) mempunyai pengaruh positif terhadap minat belajar geografi Peserta didik (Y) dengan nilai F hitung > F tabel sebesar $41.583 > 3,160$ dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,379 atau sebesar 37%. Yang artinya Independent Variabel (X) Penggunaan aplikasi google maps berpengaruh dengan dependent Variabel (Y) sebesar 37% dan sisanya 63% di pengaruhi oleh faktor Lainnya yang dapat di jelaskan oleh peneliti lain.

Pengaruh penggunaan aplikasi google maps berpengaruh terhadap minat belajara siswa dalam mata pelajaran geografi karena fitur yang terdapat dalam google maps bisa menunjang minat dan hasil belajar peserta didik karena seperti kita ketahui penggunaan smartphome dalam kehidupan sehari sehari tidak bisa dipisahkan dan menjadi kebutuhan pokok termasuk peserta didik itu sendiri. untuk itu karena pembelajaran geografi yang mudah dan interaktif adalah pembelajaran yang bisa menampilkan visialisai digital dari bentuk geografis muka bumi. Dan bisa dibuktikan dengan analisis di atas.

REKOMENDASI

Dalam rangka memperbaiki pelaksanaan tindakan berikutnya dan guna meningkatkan Minat pembelajaran geografi di sekolah, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

- Pembelajaran dengan menggunakan Google Maps merupakan salah satu alternatif yang layak dikembangkan untuk mengatasi masalah rendahnya minat dan hasil belajar pada mata pelajaran Geografi.
- Persiapan guru untuk melaksanakan pembelajaran yang mampu menampilkan visualisasi digital dari bentuk geografis muka bumi dengan menggunakan aplikasi google maps dalam pembelajaran geografi.

DAFTAR PUSTAKA

Crampton, J. W. (2009). Cartography: Maps 2.0. *Progress in Human Geography*, 33(1), 91–100.

<https://doi.org/10.1177/0309132508094074>

Ervina, E., Asyik, B., & Mizwar, D. (n.d.). *Pengaruh Penggunaan Media Google Earth dan Peta Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Geografi Pada Materi Kawasan Asia Tenggara DI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012*. 7.

Goodchild, M. F. (2009). Geographic information systems and science: Today and tomorrow. *Annals GIS*, 15(1), 3–9. <https://doi.org/10.1080/19475680903250715>

Hardianti, S., Abdi, A. W., & Harun, M. Y. (2017). Penggunaan Multimedia Smartphone untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Kelas XI IPS di SMA Laboratorium UNSYIAH Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, 2(3), 11.

Huda, F. (2014). Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pendidikan sosial Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan sekolah dasar*, 02(3), 9.

Joyce, K. E., Belliss, S. E., Samsonov, S. V., McNeill, S. J., & Glassey, P. J. (2009). A review of the status of satellite remote sensing and image processing techniques for mapping natural hazards and disasters. *Progress in Physical Geography: Earth and Environment*, 33(2), 183–207. <https://doi.org/10.1177/0309133309339563>

Kriyantono, R. (2008). *Teknik Praktis riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana prenatal Media group.

Leydesdorff, L., & Rafols, I. (2009). A global map of science based on the ISI subject categories. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 60(2), 348–362. <https://doi.org/10.1002/asi.20967>

Mahdia, F., & Noviyanto, F. (2013). Pemanfaatan Google Maps API Untuk Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Bantuan Logistik Pasca Bencana Alam Berbasis Mobile Web. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 1(1), 10.

Meyzilia, A., & Ruhimat, M. (2019). Minat belajar geografi siswa kelas XII SMA Negeri se-Kabupaten Bangka tahun

2018. *jurnal Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia*, 2(1), 9.
<https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10/1797/um017v24i12019p025>
- Siagian, S., & Lingin, L. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Geografi. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 5(1).
<https://doi.org/10.24114/jtp.v5i1.487>
- Singarimbun, M. (2002). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S.
- Siskawati, M. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa. *Jurnal studi sosial FKIP Universitas Lampung*, 4(1), 9.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan r & d*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandi, D. (2016). Studi Komparatif Penggunaan Media Peta Tematik dengan Media CD Interaktif Terhadap Keterampilan Berpikir kritis Bahan Ajar Pola Kegiatan Ekonomi Penduduk, Penggunaan Lahan, dan Pola Pemukiman (Studi Kasus SMP Negeri 1 Haurwangi Kabupaten Cianjur). *Jurnal Geografi Gea*, 13(2), 12.
<https://doi.org/10.17509/gea.v13i2.3393>